JURNAL

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK FGD (FOCUS GROUP DISCUSSION) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL PADA SISWA KELAS XII SMK PGRI 3 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

THE EFFECTIVENESS OF USING FGD TECHNIQUE (FOCUS GROUP DISCUSSION) TO IMPROVE SOCIAL SKILL THROUGH XII GRADE STUDENTS OF SMK PGRI 3 KEDIRI ON THE ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

CAHYANING W. WICAKSANI

12.1.01.01.0086

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Setya Adi Sancaya M.Pd**
2. **Laelatul Arofah, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UN PGRI KEDIRI
2016

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016/2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: CAHYANING W. WICAKSANI
NPM	: 12.1.01.01.0086
Telepun/HP	: 085704069148
Alamat Surel (Email)	: cahyaning.wigati@yahoo.co.id
Judul Artikel	: EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK FGD *(FOCUS GROUP DISCUSSION)* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL PADA SISWA KELAS XII SMK PGRI 3 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – BIMBINGAN & KONSELING
Nama Perguruan Tinggi	: UN PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi	:Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri

Denganinimenyatakanbahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)**danbebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd NIDN : 0712076102	Laelatul Arofah, M.Pd NIDN : 0722069101	Cahyaning W. Wicaksani NPM : 12.1.01.01.0086

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK FGD *(FOCUS GROUP DISCUSSION)* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL PADA SISWA KELAS XII SMK PGRI 3 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

CAHYANING W. WICAKSANI
12.1.01.01.0086
FKIP-BIMBINGAN & KONSELING
cahyaning.wigati@yahoo.co.id
Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
Laelatul Arofah, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Cahyaning Wigati Wicaksani : Efektifitas Penggunaan Teknik FGD *(Focus Group Discussion)* untuk Meningkatkan Keterampilan sosial Pada Siswa Kelas XII SMK PGRI 3 Kota Kediri, Skripsi, BK, FKIP UNPGRI Kediri, 2016.Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti bahwa keterampilan sosialsiswa di SMK PGRI 3 Kediri masih dalam kategori rendah, sedang dan hanya beberapa siswa yang memiliki kategori tinggi, akibatnya banyak siswayang belum mampu mengembangkan keterampilan sosialnya sesuai dengan keadaan lingkungannya, padahal jika hal ini terjadi akan berdampak pada kehidupan di masa yang akan datang.Permasalahan penelitian ini adalah (1)Bagaimana kemampuan keterampilan sosial sebelum diberi teknik FGD? (2) Bagaimana kemampuan keterampilan siswa setelah diberi teknik FGD? (3) Seberapa efektif teknik FGD untuk meningkatkan keterampilan sosial kelas XII SMK PGRI 3 Kediri?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif teknik eksperimen desain *One- group pretest- posttest*, dengan subjek penelitian siswa kelas XII SMK PGRI 3 Kediri. Penelitian ini diberi sebuah perlakuan sebanyak tiga kali untuk teknik FGD dan angket keterampilan sosial. Proses analisis data menggunakan analisis *uji paired sample t test*dan *SPSS 17.0 For Windows.* Sampel dalam penelitian ini sebanyak 22 responden dari populasi kelas XII yang berjumlah 100siswa.Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan keterampilan sosial siswa kelas XII SMK PGRI 3 Kota Kediri sebelum diberi teknik FGD mayoritas pada kategori rendah. (2) Kemampuan keterampilan sosial siswa kelas XII SMK PGRI 3 Kota Kediri setelah diberi teknik FGD mayoritas pada kategori tinggi. (3) Hasil klasifikasi menunjukkan ada peningkatan dari data distribusi frekuensi keterampilan sosial sebelumdan sesudah diberi teknik FGD sehingga teknik FGD efektif untuk meningkatkan keterampilan sosial pada siswa kelas XII SMK PGRI 3 Kediri tahun pelajaran 2016/2017.Hasil pengujian hipotesis dengan teknik *uji t* dengan bantuan *SPSS 17.0 for Windows* menunjukkan teknik FGD efektif untuk meningkatkan keterampilan sosial pada siswa kelas XII SMK PGRI 3 Kediri. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Dengan adanya pemberian teknik FGD, diharapkan siswa mampu memahami karakteriktik diri dan menyesuaikan diri sesuai lingkungannya.(2) Guru BK perlu meningkatkan variasi pemberian teknik FGD dengan menggunakan metode yang lain.

KATA KUNCI :teknik FGD*(Focus Group Discussion)*, keterampilan sosial

I. PENDAHULUAN

Manusia diciptakan dari lahir sebagai mahluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa orang lain, untuk itu dibutuhkan hubungan yang baik antar sesama manusia. Sebagai mahluk sosial, manusia selalu membutuhkan orang lain dalam hidupnya. Berhubungan dengan orang lain adalah kebutuhan penting bagi manusia. Manusia memerlukan interaksi dengan orang-orang sekitarnya antara lain, keluarga, teman sebaya, teman sekolah, tetangga, atau bahkan orang yang belum dikenal. Manusia memiliki berbagai potensi untuk memenuhi tujuan dalam kehidupan sosial seperti kemampuan dalam mengembangkan dan menyesuaikan diri terhadap masyarakat. Perkembangan manusia seutuhnya hendaknya mencapai pribadi yang memiliki pendirian matang, dengan kemampuan sosial yang baik, serta keimanan dan ketakwaan yang tinggi.

Dalam kehidupan bersosialisasi, setiap individu akan mengadakan penyesuaian sosial. Penyesuaian sosial mencangkup penyesuaian dengan individu lain yang ada dalam kelompok, maupun dengan individu yang berasal dari luar kelompoknya. Penyesuaian sosial meliputi beberapa hal yaitu kemampuan dalam memahami orang lain, kemampuan dalam berhubungan baik dengan orang lain, memahami peraturan sosial di masyarakat, kemampuan dalam menyesuaikan diri terhadap realita yang terjadi di lingkungan untuk meningkatkan kesadaran dan peran individu dalam hubungan sosial terutama dalam mengelola emosi dan penyesuaian sosial.

Dalam proses sosial, seorang individu harus mampu mengembangkan konsep dirinya, maka seseorang harus mempunyai kualitas yang baik dalam melakukan interaksi dengan orang lain. Salah satu kualitas yang harus dimiliki individu yaitu keterampilan sosial.

Menurut Hargie, Saunders,& Dickson dalam Gimpel & Merrell,(1998: 54) Keterampilan sosial membawa remaja untuk lebih berani berbicara, mengungkapkan setiap perasaan atau permasalahan yang dihadapi dan sekaligus menemukan penyelesaian yang adaptif, sehingga mereka tidakmencari pelarian ke hal - hal lain yang justru dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Keterampilan sosial, baik secara langsung maupun tidak membantu

remaja untuk dapat menyesuaikan diri dengan standar harapan masyarakat dalam norma – norma yang berlaku disekelilingnya Keterampilan – keterampilan sosial tersebut meliputi kemampuan berkomunikasi, menjalin hubungan dengan orang lain, menghargai diri sendiri dan orang lain mendengarkan pendapat atau keluhan dari orang lain, memberi atau menerima *feedback*, memberi atau menerima kritik, bertindak sesuai norma dan aturan yang berlaku, dsb. Apabila keterampilan sosial dapat dikuasai oleh remaja pada fase tersebut maka ia akan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Hal ini berarti pula bahwa sang remaja tersebut mampu mengembangkan aspek psikososial dengan maksimal.

John Jarolimek, 1993: 9 menyimpulkan bahwa keterampilan sosial itu memuat aspek-aspek keterampilan untuk hidup dan bekerjasama; keterampilan untuk mengontrol diri dan orang lain; keterampilan untuk saling berinteraksi antara yang satu dengan yang lainya; saling bertukar pikiran dan pengalaman sehingga tercipta suasana yang menyenangkan bagi setiap anggota dari kelompok sosial.

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas dapat dijelaskan bahwa dalam berhubungan dengan orang lain siswa perlu memahami nilai-nilai sosial yang ada di lingkungan masyarakat dan melakukan penyesuaian untuk mengontrol diri serta memiliki kemampuan memberikan respon verbal maupun non verbal kepada orang lain, sehingga mampu menciptakan keterampilan sosial yang baik dan hubungan yang positif ketika berada di lingkungan yang lebih luas.

SMK PGRI 3 Kediri khususnya kelas XII mempunyai sifat membentuk suatu Gep (kelompok) bisa disebut juga geng, dimana ada terdapat beberapa kelompok yaitu kelompok anak yang memiliki percaya diri tinggi(PD), dan ada kelompok anak anak pendiam dan sedangkan anak yang tak banyak bicara itupun sendiri. Disitulah kurangnya membaur antara teman 1 kelas maupun teman yang lainnya.Sehingga menjadikan anak tidak mempunyai keterampilan sosial antar teman. Selain itu mengakibatkan teman yang banyak bicaranya akan muncul atau aktif dalam kegiatan pembelpelajaran sedangkan anak yang interksinya sedang akan diremehkan

dengan kelompok anak yang merasa interaksi sosialnya tinggi.

Di samping itu banyak munculnya problematika yang sering dihadapi siswa. Permasalahan yang sering muncul antara lain, siswa merasa tidak nyaman dengan kelasnya dan tidak ada keadilan antara teman satu dengan yang lainnya contohnya anak yang kelompoknya aktif di setiap kegiatan pembelpelajaran pasti banyak bicara jika yang kelompok pendiam dan yang sedang ingin mengeluarkan pendapat jadi minder karena kalah bicara. Dengan ini siswa merasa tertekan dengan perlakuan teman yang kebetulan satu kelasnya tidak memberi kesempatan temannya untuk mengeluarkan pendapat. Akibatnya, siswa menjadi tidak nyaman dengan lingkungannya seperti minder, pesimis, tidak percaya diri, dan merasa tidak adil. Hal-hal tersebut membuktikan bahwa ada kebutuhan seseorang untuk melakukan keterampilan sosial, pengendalian diri terhadap situasi di lingkungan atau kontrol emosi.

Data tersebut diperkuat pula oleh Tanje (2003) yang menyatakan bahwa masalah yang sering dihadapi para remaja adalah perilaku bermasalah (*problem behaviour*) yang berdampak pada terhambatnya proses sosialisasi remaja dengan remaja lainnya, dengan guru, dan lingkungan baru. Penyesuaian diri yang salah (*behaviour maladjusment*) biasanya dilakukan remaja untuk mencari jalan pintas menyelesaikan suatu masalah tanpa mempertimbangkan akibatnya. Perilaku melanggar peraturan, perkelahian, membolos, dan tidak cocok antara teman satu dengan lainnya merupakan contoh ketidak mampuan mengelola emosi dan penyesuaian diri yang salah satunya anak yang merasa dirinya tidak mampu mengungkapkan pendapatnya.

Selanjutnya dari penjelasan diatas, usaha yang perlu dilakukan dalam rangka memperbaiki layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa adalah dengan mengoptimalkan layanan bimbingan dan konseling dengan menggunakan teknik *Focus Group Discussion* (*FGD*).Teknik FGDyang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sebagai suatu diskusi kelompok yang dilakukan secara sistematis dan terarah mengenai masalah tertentu.

Dengan adanya kegiatan bimbingan menggunakan teknik *Focus*

Group Discussion akan terdapat keterampilan sosial dan muncul dinamika dalam kelompok yang dapat membantu siswa untuk lebih interaktif, terbuka, dan menerima apa yang telah disepakati oleh kelompok.

Prawitasari (1993) menjelaskan bahwa FGD adalah metode diskusi yang dilakukan oleh beberapa orang dalam kelompok kecil (6-12 orang) untuk mendiskusikan topik-topik agenda riset dengan bantuan fasilitator yang mendorong peserta untuk mengembangkan keyakinan, sikap, dan motivasi mengenai isu-isu kasus atau suatu pola perilaku.

Peneliti berpendapat bahwa di dalam bimbingan dan konseling melalui teknik *Focus Group Discussion* dengan memanfaatkan dinamika kelompok bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam berinteraksi dan menyampaikan pendapat serta meningkatkan kemampuan dalam mengelola emosi ketika menghadapi suatu masalah. Melalui FGD siswa mampu menggali informasi tentang tingkat persepsi siswa mengenai sikap, dan pengalaman yang dimiliki siswa dalam hubungan sosial. Selain itu FGD juga dapat membantu siswa agar mampu memahami lebih lanjut keragaman karakteristik di antara anggota kelompok dalam hubungan sosial. Dengan menggunakan teknik FGD penelitian ini dikhususkan untuk membantu siswa mengembangkan diri khususnya dalam meningkatkan keterampilan sosial.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka dilakukan penelitian yang berjudul " Efektivitas Penggunaan Teknik FGD *(Focus Group Discussion)* Untuk Meningkatkan Keterampilan sosial Pada Siswa Kelas XII SMK PGRI 3 Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 ". menggunakan instrument angket, wawancara dan observasi.

II. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena peneliti mengaitkan beberapa variabel yang datanya kuantitatif (berupa angka) yang dikumpulkan melalui survey

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pre eksperimen, menurut Sugiyono (2011: 72), metode penelitian pre eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh

perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Pada penelitian ini bertujuan untuk menemukan efektif atau tidaknya penggunaan teknik FGD untuk meningkatkan keterampilan sosial pada siswa kelas XII SMK PGRI 3 Kediri dengan menggunakan desain *One –Group Pretest-Posttest*. Pelaksanaan teknik FGD di kelas diberikan sebuah perlakuan, sebelum di berikan teknik FGD siswa diberikan *pretest* atau sebelum layanan, setelah itu siswa diberikan teknik FGD di kelas, setelah layanan tersebut selesai siswa diberikan *posttest* atau sesudah layanan.

3. Tempat Penelitian

Penelitian tentang Efektivitas Penggunaan Teknik FGD *(Focus Group Discussion)* Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Siswa Kelas XII SMK PGRI 3 Kota Kediridengan pertimbangan:

a. SMK PGRI 3 Kota Kediri terletak berada di satu lokasi dengan kampus UN PGRI Kediri sehingga bisa secara optimal melakukan penelitian.

b. Memberi informasi kepada pihak sekolah bahwa teknik FGD *(Focus Group Discussion)* dapat bermanfaatguna Meningkatkan Keterampilan Sosial.

4. Validitas Instrumen

Validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas instrument. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkap data dari variabel yang teliti secara tepat (Arikunto, 2010: 211). Untuk mengetahui validitas instrumen penelitian ini menggunakan siswa kelas XII-MM yang berjumlah 22 siswa.Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid untuk *degree of freedom* (df) = n – 2, (Sugiyono, 2011) dalam hal ini n adalah jumlah sampel uji coba. Jadi (df) = 22 – 2 = 20 dengan df = 20 pada taraf signifikansi α(5%) diperoleh r_{tabel} 0,423 (lihat r_{tabel} pada df=20).

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan program *SPSS 17.0 for windows*, terdapat 21 item yang valid dan 19 item yang tidak valid. Sembilan belas item yang tidak valid tersebut dibuang dan tidak digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan sosial.

5. Jenis Analisis Data

Setelah data terkumpul maka perlu segera dianalisis.Teknik analisis

data yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk membuktikan efektif tidaknya teknik FGD untuk meningkatkan keterampilan sosial pada siswa.

Adapun pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *uji paired samples t test*, cara penghitungannya dibantu dengan menggunakan program *SPSS 17.0 for windows.*

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi kemampuan keterampilan sosial siswa kelas XII SMK PGRI 3 Kota Kediri sebelum diberi teknik FGD mayoritas pada kategori rendah sejumlah 11 siswa dan hasil distribusi frekuensi kemampuan keterampilan sosial siswa kelas XII SMK PGRI 3 Kota Kediri setelah diberi teknik FGD mayoritas pada kategori tinggi sejumlah 13 siswa maka dapat dibuat kesimpulan bahwa teknik FGD efektif untuk meningkatkan keterampilan sosial pada siswa kelas XII SMK PGRI 3 Kediri tahun pelajaran 2016/2017. Terbukti hasil klasifikasi menunjukkan ada peningkatan dari data distribusi frekuensi keterampilan sosial sebelumdan sesudah diberi teknik FGD siswa yang memperoleh skor dalam kategori rendah menjadi sedang dan sedang menjadi tinggi.

Dari penelitian dengan menggunakan rumus *uji paired sample t test* di atas, data keterampilan sosial sebelumdan sesudah diberi teknik FGD adalah 0,561, dilanjutkan dengan mencari t hitung yang didapatkan hasilnya sebesar 4,154 ≥ t tabel 1,724 maka Ho ditolak, hasil tersebut juga dapat dilihat dari nilai *sig 2 tailed* 0.002 < α 0,05 sehingga Ho ditolak. Hal ini berarti teknik FGD efektif untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa.

2. PEMBAHASAN

Definisi keterampilan sosial adalah kemampuan berinteraksi dengan individu lain yang berguna untuk mengembangkan hubungan sosial berkaitan dengan penerimaan masyarakat, yang meliputi aspek emosi dan sosial. Dengan demikian dapat diketahui bahwa keterampilan sosial dapat dipengaruhi oleh pemberian teknik FGD. Kurangnya pemahaman siswa mengenai teknik

FGD tentu tidak akan efektif untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa dalam bersosialisasi dimasyarakat maupun lingkungan sekitarnya.

IV. PENUTUP

1. SIMPULAN

a. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi kemampuan keterampilan sosial siswa kelas XII SMK PGRI 3 Kota Kediri sebelum diberi teknik FGD mayoritas pada kategori rendah sejumlah 11 siswa.

b. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi kemampuan keterampilan sosial siswa kelas XII SMK PGRI 3 Kota Kediri setelah diberi teknik FGD mayoritas pada kategori tinggi sejumlah 13 siswa.

c. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa teknik FGD efektif untuk meningkatkan keterampilan sosial pada siswa kelas XII SMK PGRI 3 Kediri tahun pelajaran 2016/2017. Terbukti hasil klasifikasi menunjukkan ada peningkatan dari data distribusi frekuensi keterampilan sosial sebelum dan sesudah diberi teknik FGD siswa yang memperoleh skor dalam kategori rendah menjadi sedang dan sedang menjadi tinggi.

2. SARAN

a. Bagi konselor

Penelitian ini dapat digunakn suatu referensi dalam memantau pemberian teknik FGD. Pemberian teknik FGD yang dilakukan oleh guru BK sudah cukup efektif, namun perlu meningkatkan variasi pemberian teknik FGD dengan menggunakan metode yang lain.

b. Bagi peserta didik

Dengan adanya pemberian teknik FGD, diharapkan siswa mampu memahami karakteristik diri dan menyesuaikan diri sesuai lingkungannya.

c. Bagi Sekolah

Sekolah merupakan salah satu lembaga yang berfungsi mempersiapkan kehidupan siswa di masa mendatang, oleh karena itu pihak sekolah diharapkan mampu memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan.

d. Saran Pengembangan

Peneliti selanjutnya, jika ingin melakukan penelitian serupa disarankan untuk mempertim-

bangkan pemilihan variasi teknik yang sesuai sekaligus memperluas subjek penelitian di wilayah sekolah-sekolah di Kota Kediri, dengan jenjang berbeda yang berciri memiliki kurangnya keterampilan sosial.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RhinekaCipta.

Hargie,Saunders, & Dickson dalam Gimpel & Merrell, 1998, Social Training.http://www.psychology.com/2012/12/definisi-keterampilan-sosial.html. diakses 8 Juli 2016

Irwanto. *2006*. Focused Group Discussion (FGD) : Sebuah Pengantar Praktis.Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.

Kail, R.V., Nalson, R.W. 1993.*Development en Edication.*New York: John Wiley and sons.

Riduwan. 2010.*Dasar-dasar statistika* (Prana Dwija Iswarta, Ed.). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tanje.2003. Masalah Remaja dan Solusinya. (*Online*), (http://www.e-psikologi.com/), diakses 5 juli 2016